



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

SENI BUDAYA

SEMESTER 1



MODUL 8  
PENYUSUNAN NASKAH  
FRAGMEN

KELAS  
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
2020

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

**MODUL PEMBELAJARAN  
SMP TERBUKA  
SENI BUDAYA  
(SEMESTER 1)  
Kelas VII**

**MODUL 8  
PENYUSUNAN  
NASKAH FRAGMENT**

**Tim Penyusun Modul**

**Penulis :**

1. Sarjiyem, M.Pd, MA.
2. Frangky Kurniawan, S.Pd., Gr

**Reviewer :**

**Hery Santosa, M.Sn.**

**Tim Kreatif :**

**G\_Designa Project**

---

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2020



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.



Jakarta, Oktober 2020  
Direktur  
Sekolah Menengah Pertama,

Drs. Mulyatsyah, M.M  
NIP. 196407141993041001

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Gambar .....	v

## I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat .....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	1
C. Petunjuk Belajar .....	2
D. Peran Guru dan Orang Tua .....	3

## II. Kegiatan Belajar: Menulis Naskah Fragmen

A. Indikator Pembelajaran .....	4
B. Aktivitas Pembelajaran .....	4
C. Tugas .....	12
D. Rangkuman .....	12
E. Tes Formatif .....	14

## III. Tes Akhir Modul

.....	15
Lampiran .....	20
Daftar Pustaka .....	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 8.1. Persahabatan .....	11
--------------------------------	----



# PENDAHULUAN



## PENYUSUNAN NASKAH FRAGMEN

### A. Deskripsi Singkat

Dalam kegiatan pembelajaran ini Ananda akan mempelajari materi tentang menulis naskah Fragmen. Pada modul ini ada dua kegiatan yaitu mengapresiasi (mengidentifikasi langkah-langkah teknik menulis naskah fragmen, mendeskripsikan langkah-langkah teknik menulis naskah fragmen), serta kegiatan ekspresi yaitu mengeksplorasi tokoh dan watak dalam menulis naskah fragmen dan mengomunikasikan penampilan membaca naskah drama untuk fragmen, baik lisan maupun tertulis.

### B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

- Kompetensi Inti :
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
  4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar : 3.2. Memahami teknik menyusun naskah fragmen  
4.2. Menyusun naskah sesuai kaidah pementasan  
fragmen

### C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 8 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

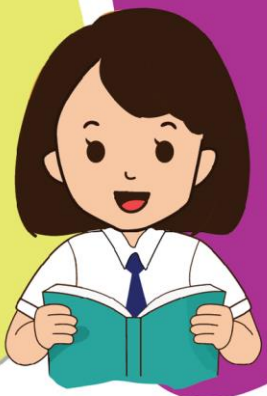
1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 8 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi teks dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.





# KEGIATAN BELAJAR 1

## Menulis Naskah Fragmen

### A. Indikator Pembelajaran

1. mengidentifikasi langkah-langkah teknik menulis naskah fragmen
2. mendeskripsikan langkah-langkah teknik menulis naskah fragmen
3. melakukan eksplorasi tokoh dan watak dalam menulis naskah fragmen
4. melakukan penampilan membaca naskah drama untuk fragmen
5. mengomunikasikan penampilan membaca naskah drama untuk fragmen baik secara lisan atau tertulis.

### B. Aktivitas Pembelajaran

1. Ananda semua, pada kegiatan pembelajaran ini membahas tentang materi menulis naskah fragmen.
2. ananda dipersilahkan membaca modul secara keseluruhan, materi yang ada pada modul ini dengan cermat sampai bisa memahami isi modul ini.
3. ananda dipersilahkan membuat catatan penting atau membuat ringkasan agar materi tentang menulis naskah fragmen.
4. ananda diharapkan dapat mendefinisikan naskah fragmen.
5. ananda bisa mengkaitkan dengan lingkungan sekitar, obyek-obyek yang bisa ditemukan, terkait dengan menulis naskah fragmen yang ada pada modul ini.

### Uraian Materi

#### 1. Teknik Menulis Naskah Fragmen

Dasar lakon drama adalah konflik manusia. Konflik adalah pertentangan yang terjadi antara satu tokoh dengan tokoh lainnya, baik yang bersifat pertentangan batin maupun fisik. Seluruh perjalanan drama dijiwai oleh konflik tokoh-tokohnya.

Baik itu tokoh utama yang disebut tokoh protagonis, maupun tokoh yang bertentangan dengan tokoh utama, pelawan arus cerita (tokoh penentang). Tokoh penentang disebut tokoh antagonis.

Naskah merupakan salah satu bahan untuk bermain teater. Karakter dan tokoh semua tertulis di dalam naskah. Alur cerita atau plot tertulis dengan jelas pada sebuah naskah, sehingga memudahkan bagi pemain dan sutradara untuk menafsirkan watak yang diinginkan pengarang.

Kalau kamu akan menulis naskah drama sebaiknya mengikuti langkah-langkah penyusunan naskah drama. Dengan demikian, semua yang ingin dibangun, baik plot atau jalan cerita, karakter tokoh, latar, dialog, dan peristiwa (setting) dapat tersusun dengan baik. Berikut beberapa langkah dalam menulis naskah drama.

**a. Menentukan Tema**

Tema merupakan langkah awal dalam menyusun naskah drama. Tema merupakan ide dasar dari keseluruhan naskah. Pesan pengarang yang ingin disampaikan, akan diketahui melalui tema. Pengarang dapat menentukan tema cerita persahabatan, kasih sayang, kepahlawanan, perobanan, ketulusan dan perjuangan.

**b. Menentukan alur Cerita**

Alur adalah jalan cerita dari tema yang sudah dipilih. Alur merupakan rangkaian cerita yang disusun dari awal sampai akhir sehingga terbentuk cerita yang jelas dan utuh. Tahap penyusunan alur akan terlihat masalah masalah yang terjadi seperti tempat kejadian peristiwa, tokoh tokoh yang mengisi cerita. Baik tokoh utama maupun tokoh tokoh penentang juga tokoh tokoh lain sebagai pendukung cerita.

**c. Menyusun adegan**

Setelah rangkaian cerita didapat dengan utuh, dilanjutkan dengan menyusun adegan adegan yang akan ditampilkan dalam setiap babak. Setiap adegan cerita, akan diketahui urutan tokoh tokoh yang akan tampil. Begitupun dalam adegan dipilih peristiwa atau terjadi mulai tahap pengenalan sampai kejadian paling menari sebagai puncak.

#### **d. Membuat dialog dialog tokoh**

Drama berbeda dengan karya sastra yang lain. Perbedaan yang paling mencolok adalah dibangun berupa dialog dialog antar tokoh. Pada saat membuat dialog dialog tiap tokoh ini, kamu harus menyesuaikan dengan karakteristik tokoh yang dibuat, misalnya tokoh orang tua tentu bahasa dan tingkah lakunya berbeda dengan anak sekolah. Dialog tokoh ini juga ditentukan oleh latar belakang lingkungan masing masing.

Orang dari daerah berbeda gaya bahasanya dengan orang dari perkotaan dan lingkungan lain. Dialek atau gaya bahasa tiap tokoh yang berasal dari tiap suku bangsa juga akan berbeda dan mempunyai keunikan masing masing. Hal yang demikian sebaiknya dapat tergambar pada naskah secara keseluruhan, sehingga naskah drama menjadi unik dan menarik untuk dimainkan dalam pertunjukkan teater.

- 1). Ananda dapat mengamati pertunjukan teater bertema alam dari sumber lain seperti internet, menonton pertunjukan melalui VCD, dan sumber belajar lainnya.
- 2) Ananda dapat mengamati pertunjukan teater anak, remaja atau tradisional melalui sumber belajar lain.

## **2. Cuplikan Naskah Yang Bisa Ananda Mainkan**

### **Cuplikan adegan naskah Persahabatan**

Persahabatan

Tokoh:

Maura	Sebagai Maggie
Della	Sebagai Angela
Lina	Sebagai Ana
Selvy	Sebagai Glenda
Indra	Sebagai Mr. Andra
Ando	Sebagai Narator

Setting : Sekolah



## Persahabatan

### Adegan 1

Pagi yang cerah, Maggie, Angela, Ana, dan Glenda berjalan bersama sekolah melewati lorong kelas sambil berpegangan tangan. Sambil tersenyum dan bercanda. Mereka bagaikan langit dan bumi yang tidak akan terpisah.

- Angela : “ Hai! ”
- Maggie : “ Hai, Selamat pagi semua! ”
- Ana : “ Pagi juga,apa kabar? ”
- Glenda : “ Baik. Kalau kalian? ”
- Ana : “ Baik. ”
- Angela dan Maggie : “ Baik juga. ”

Sambil berjalan ke kelas berpegangan tangan.

### Adegan 2

(Mr. Andra masuk dengan membawa buku)

Sambil dipimpin oleh Maggie, sang ketua kelas, mereka berdoa dengan tenang. Selesai berdoa Maggie dan Angela dipanggil oleh mr. Andra.

- Mr. Andra : “ Maggie dan Angela , mohon kesini! ”
- Angela : “ Ayo Maggie! ”
- Maggie : “ Iya, ayo! ”
- Maggie dan Angela : “ Iya Mr. Andra, Ada apa? ”
- Mr. Andra : “ Kalian terpilih untuk mewakili sekolah ini untuk mengikuti lomba tingkat Kabupaten. ”
- Maggie : “ Lomba apa Mr. Andra? ”
- Mr. Andra : “ Untuk Maggie lomba mata pelajaran. ”
- Maggie : “ Oke mr. Andra! (Sambil tersenyum senang) ”

Angela : “ Kalau aku Mr. Andra? ”

Mr. Andra : “ Dan untuk Angela lomba alat musik, yaitu keyboard ”

Angela : “ Baik mr. Andra! ( Dalam hati berkata “ Yes!“ ) <sup>2</sup>

Lalu Maggie dan Angela duduk kembali ke tempat duduk mereka.

### Adegan 3

Saat istirahat, Angela dan Maggie memberi tahu bahwa, mereka berdua mengikuti lomba. Mereka mendapat jam tambahan untuk bimbingan. Hal itu membuat Ana dan Glenda iri pada Angela dan Maggie.

Maggie : “ Eh,tahu gak? Kita tadi di kasih tau sama Mr. Andra, katanya kita berdua terpilih untuk mewakili sekolah ”

Glenda : “ Gitu aja bangga! (sambil menatap sinis Angela dan Maggie) ”

Ana : “ Iya, kan cuma tingkat kabupaten doang! <sup>2</sup>

Maggie : “ Ya gak apa-apa kan ,kan lombanya antar sekolah. ”

Angela : “ Iya, kan lomba itu seru! ”

Hal yang menurut Ana dan Glenda sombong itu, membuat perpecahan pada keempat orang itu. Ana dan Glenda tak lagi menyapa Maggie dan Angela, begitu pula sebaliknya.

### Adegan 4

Mr. Andra , sekaligus kepala sekolah mereka melihat kejadian itu. Ana dan Glenda selalu cuek pada Angela dan Maggie. Melihat hal itu, Mr. Andra berusaha membuat kelompok belajar. Tetapi sayangnya, banyak siswa yang tidak setuju.

Glenda : “ Huh, memang mereka doang yang bisa ikut lomba? ( sambil menatap sinis Maggie dan berkata dengan nada yang tinggi) Aku juga bisa! ”

Ana : “ Iya kita kan juga bisa! <sup>2</sup>

Angela dan Maggie yang ada di dekatnya mendengar perkataan mereka.

Angela : “ (Membisiki Maggie) Mag, kayaknya mereka berdua musuhin kita deh? ”

Maggie : “ (Sambil menjawab dengan bisikan) iya. sepertinya mereka tidak suka sama kita deh,gara-gara kita ikut lomba. ”<sup>2</sup>

#### Adegan 5

Paginya mereka bertemu,tetapi saling cuek. Mr. Andra memberitahukan kepada semua siswa di kelas bahwa Maggie dan Angela besok akan mengikuti lomba tingkat Kabupaten dan seluruh siswa di dalam kelas di suruh untuk bertepuk tangan. Hal itu membuat Ana dan Glenda semakin iri.

Mr. Andra : “ Maggie dan Angela, mohon maju. ”

Maggie dan Angela : “ Ya, Mr. Andra. ”

Mr. Andra : “ Mereka berdua besok akan mengikuti lomba tingkat Kabupaten, kalian tolong dukung mereka ya!”<sup>2</sup>

Glenda dan Ana : “ Iya mr. Andra (dengan nada tidak bersemangat) <sup>2</sup>

Maggie : “ Terimakasih. ”

Angela : “ Terimakasih mr. Andra! “

Dengan tersenyum senang Angela dan Maggie duduk kembali ke tempat duduknya. Tetapi mereka juga gelisah, bagaimana cara agar mereka berempat kembali bersahabat.

Ana : “ Ih, nyebelin deh, mereka paling menonjol di kelas kita. ”

Glenda : “ Iya, udah jadi ketua kelas dan wakil kelas lagi. ”

Ana : “ Tapi aku kasihan juga sih. ”

Glenda : “ Sama aku juga, gimana kalau kita minta maaf? ”

Ana : “ Gak usah biar mereka aja! ”

#### Adegan 6

Pagi itu adalah hari untuk Angela dan Maggie lomba, mereka memutuskan untuk memberi surat untuk Glenda dan Ana yang bertuliskan:



Sahabatku yang baik, Maafkan kita ya! Kita mengaku salah kok. Semua ini hanya salah paham.

Dari : Angela dan Maggie

Maggie : “ Ayo cepat, berikan surat itu pada laci meja mereka! ”

Angela : “ Iya, iya! ”

Maggie : “ Yuk kita ke mobil! ”

Angela : “ Yuk! ”

Setelah Maggie dan Angela masuk ke mobil, Glenda dan Ana pun masuk.

Glenda dan Ana : “ Apa ini? Jangan- jangan surat dari Angela dan Maggie? ”

Ana : “ (Sambil membaca surat) iya ini dari mereka! ”

Glenda : “ Sekarang kita maafkan mereka. ”

Ana : “ Iya. ”

Saat istirahat, Angela dan Maggie kembali ke sekolah. Glenda dan Ana langsung memeluk mereka. Angela dan Maggie langsung meluruskan kesalah pahaman yang terjadi diantara mereka berempat.

Angela : “ Kami berdua minta maaf ya! ”

Ana : “ Enggak Angela, kita berdua yang salah. Kita berdua udah jauhkan kalian karena kita berdua iri sama kalian. <sup>2</sup> ”

Glenda : “ Iya Angela, kita memang salah jadi maafkan kita ya! ”

Maggie : “ Kita udah maafin kalian kok! ”

Angela : “ Iya. ”

Maggie : “ Jadi kita tetep temenan kan? ”

Glenda dan Ana : “ Iyalah pasti! ”

Angela : “ Yeee... kita udah temenan lagi! (Sambil berteriak agak keras). “

Ana : “ Oh, iya. Kalian dapat juara berapa? “

Maggie : “ Kita berdua dapat juara 1. “

Angela : “ Iya kita berdua dapat juara 1. “

Glenda : “ Kalian hebat ya! Gak percuma kita temenan sama kalian, hehe... “

Ana : “ Iya, ternyata temen-temenku pintar juga ya! “

Glenda : “ Iya. “

Mereka pun berpelukan. Mendengar teriakan Angela tadi, mr. Andra pun tersenyum senang. Mr. Andra senang karena Maggie dan Angela mendapatkan juara 1 dan mereka berempat kembali berteman. Nah teman-teman jika kalian punya teman yang selalu menemani kalian jangan kalian sia-siakan ya. Dan jika teman kalian itu mengikuti suatu lomba atau mendapatkan hadiah, kalian juga jangan iri ya!

(Semua tokoh dan narator masuk).

Terima kasih dan sampai jumpa!

(Sumber: <https://5amyclass.wordpress.com/2013/10/27/naskah-drama-bahasa-indonesia-persahabatan/>)



Gambar 8.1. Persahabatan

(Sumber : <https://kabarkan.com/contoh-naskah-drama/> dan <https://www.romadecade.org/cerpen-tentang-persahabatan/#!>)

### 3. Melakukan Latihan Pementasan

Proses latihan sangat diperlukan dalam merancang pementasan teater. Tidak ada keberhasilan tanpa usaha dan kerja keras. Latihan teater biasanya

dipimpin oleh pelatih teater atau koordinator latihan. Latihan yang mengarah pada pementasan biasanya dilakukan langsung oleh sutradara yang ditunjuk untuk menangani pementasan.

Latihan yang baik diawali dengan latihan rutin berupa pemanasan, olah tubuh yang berguna mempersiapkan kebugaran pemain, dan olah suara yang berguna untuk kesiapan peralatan suara pemain. Waktu latihan yang teratur dan mencukupi dalam setiap minggunya, maka pementasan yang baik bisa terwujud.

Sebelum latihan mengarah pada naskah untuk pementasan, sebaiknya kamu melakukan latihan-latihan untuk mengasah kemampuan spontanitas, improvisasi berupa permainan-permainan peran atau Roleplay.

#### 4. Latihan Fragmen

Lakukanlah gerakan keseharian orang-orang sesuai tema tanpa menggunakan suara alias berfragmen.

- Orang-orang yang bergegas mengejar angkutan bis
- Aktivitas penjual dan pembeli di pasar
- Suasana para binatang di hutan
- Menjelajah ruang angkasa dengan pesawat
- Kamu dapat mencari aktivitas yang lain.

#### C. Tugas

Jelaskan pengertian konflik dalam menulis naskah fragmen.

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan konflik dalam naskah drama!
- Tuliskan 4 langkah dalam menulis naskah drama!
- Tuliskan 3 istilah yang sering digunakan dalam pementasan naskah fragmen!

#### D. Rangkuman



Dasar lakon drama adalah konflik manusia. Konflik adalah pertentangan yang terjadi antara satu tokoh dengan tokoh lainnya, baik yang bersifat pertentangan batin maupun fisik. Seluruh perjalanan drama dijiwai oleh konflik tokoh-tokohnya. Baik itu tokoh



utama yang disebut tokoh protagonis, maupun tokoh yang bertentangan dengan tokoh utama, pelawan arus cerita (tokoh penentang). Tokoh penentang disebut tokoh antagonis.

Kalau Ananda akan menulis naskah drama sebaiknya mengikuti langkah-langkah penyusunan naskah drama. Dengan demikian, semua yang ingin dibangun, baik plot atau jalan cerita, karakter tokoh, latar, dialog, dan peristiwa (setting) dapat tersusun dengan baik. Berikut beberapa langkah dalam menulis naskah drama. 1. Menentukan teman, 2. Menentukan alur cerita, 3. Menyusun adegan, dan 4. Membuat dialog-aialog tokoh.

Orang dari daerah berbeda gaya bahasanya dengan orang dari perkotaan dan lingkungan lain. Dialek atau gaya bahasa tiap tokoh yang berasal dari tiap suku bangsa juga akan berbeda dan mempunyai keunikan masing masing. Hal yang demikian sebaiknya dapat tergambar pada naskah secara keseluruhan, sehingga naskah drama menjadi unik dan menarik untuk dimainkan dalam pertunjukkan teater

# TES FORMATIF



Berikut ini terdapat daftar dua bagian. Pada bagian A pengertian dan pada bagian B istilah. Jodohkan pengertian tersebut dengan istilah yang ada di bagian B!

No	Bagian A	Bagian B
1	Dasar lakon drama	a. Menyusun adegan
2	Tokoh utama dalam fragmen	b. Antagonis
3	Setelah rangkaian cerita didapat dengan utuh, dilanjutkan dengan	c. Protagonis
4	Langkah awal dalam menyusun naskah drama	d. Plot.
5	Alur cerita dalam fragmen	e. Seeting
		f. Menentukan tema
		g. Konflik manusia

# TES AKHIR MODUL

1. Alur cerita dalam fragmen di sebut....
  - a. Plot
  - b. Seeting
  - c. Judul
  - d. Tema
  
2. Dasar lakon drama adalah...
  - a. Alur
  - b. Tema
  - c. Tokoh
  - d. Konflik manusia
  
3. Setelah rangkaian cerita didapat dengan utuh, dilanjutkan dengan....
  - a. Menyusun cerita
  - b. Menyusun adegan
  - c. Menyusun dialog
  - d. Menyusun tema
  
4. Rangkaian cerita dari awal sampai akhir di sebut....
  - a. Tema
  - b. Dialog tokoh
  - c. Alur cerita
  - d. Akting

5. Dialog tokoh ditentukan oleh ....
  - a. Latar belakang lingkungan
  - b. Alur cerita
  - c. Konflik keluarga
  - d. Naskah drama
  
6. Tokoh utama dalam fragmen di sebut...
  - a. Andragogis
  - b. Progonis
  - c. Antagonis
  - d. Protagonis
  
7. Tokoh penentang di sebut
  - a. Antagonis
  - b. Protagonis
  - c. Andragogis
  - d. Progonis
  
8. Langkah-langkah dalam menulis naskah drama harus menentukan ...
  - a. Alur cerita, tema, adegan, dialog
  - b. Tema, alur cerita, dialog, adegan
  - c. Alur cerita, adegan, tema, dialog
  - d. Tema, alur cerita, adegan, dialog
  
9. Langkah awal menyusun naskah drama yaitu ....
  - a. Menentukan tema
  - b. Menentukan alur cerita
  - c. Menentukan adegan
  - d. Menentukan dialog

10. Alur merupakan rangkaian cerita yang disusun dari awal sampai akhir, sehingga terbentuk sebuah ....
  - a. Cerita yang menarik
  - b. Cerita yang jelas dan utuh
  - c. Cerita yang kompleks
  - d. Cerita kehidupan bermasyarakat sehari-hari
11. Rangkaian cerita didapat dengan utuh, dilanjutkan dengan menyusun adegan-adegan yang ditampilkan dalam setiap ....
  - a. Lakon
  - b. Cerita
  - c. Drama
  - d. Babak
12. Tokoh pemeran fragmen berasal dari berbagai suku dengan gaya bahasa tertentu juga di sebut ...
  - a. Dialek
  - b. Tradisional
  - c. Ortodok
  - d. Primitif
13. Drama berbeda dengan karya sastra yang lain, paling mencolok adalah berupa ...
  - a. Adegan
  - b. Dialog tiap tokoh
  - c. Tema
  - d. Alur Cerita
14. Ada berapa adegan contoh cuplikan naskah judul Persabatan ...
  - a. Empat
  - b. Lima
  - c. Enam
  - d. Tujuh



15. Tokoh pada contoh cuplikan dengan judul Persahabatan mempunyai sifat ....
- Saling membantu
  - Prestasi
  - Juara
  - Sopan santun
16. Nama tokoh pada contoh cuplikan “Persabatan” yang menjadi ketua kelas yang bernama ....
- Maggie
  - Angela
  - Ana
  - Glenda
17. Nama tokoh pada contoh cuplikan “Persabatan” yang mewakili lomba musik ialah ....
- Maggie
  - Angela
  - Ana
  - Glenda
18. Pesan moral yang tepat pada contoh “Persahabatan” .....
- Sopan
  - Berbuat baik
  - Saling menguntungkan
  - Berteman dan bersahabat
19. Seni fragmen yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia adalah fragmen ...
- Tradisional
  - Modern
  - Kolosal Pesan moral tepat pada contoh “Si Piko” ....
  - Musikal

20. Fungsi tahapan-tahapan menulis naskah fragmen ialah....
- a. Memudahkan menentukan alur
  - b. Memudahkan menentukan tokoh
  - c. Memudahkan menentukan tema
  - d. Memudahkan penulis dalam membangun cerita

# LAMPIRAN

## GLOSARIUM

**Fragmen** adalah sebuah pertunjukan yang membawakan sebuah lakon kecil, atau cuplikan peristiwa/cerita yang akan disajikan.

**Konflik** adalah kejadian yang terjadi yang bertentangan.

**Tokoh protagonis** adalah tokoh utama yang memiliki sifat yang baik.

**Antagonis** orang yang suka menentang/melawan.

**Karakter Tokoh** adalah pemberian sifat baik lahir maupun batin pada seorang pelaku atau tokoh yang terdapat pada cerita

**Adegan Fragmen** adalah meragakan cuplikan pementasan teater dengan durasi yang singkat.

## KUNCI JAWABAN

### A. Kunci Jawaban Tugas

1. Konflik adalah pertentangan yang terjadi antara satu tokoh dengan tokoh lainnya
2. Menentukan tema, alur cerita, menyusun adegan, membuat dialog-dialog tokoh
3. Prolog, dialog, monolog

### B. Kunci Jawaban Tes Formatif

1. g. konflik manusia
2. c. protagonis
3. a. menyusun adegan
4. f. menentukan tema
5. d. plot

### C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

1.	A	6.	D	11.	D	16.	A
2.	D	7.	A	12.	A	17.	B
3.	B	8.	D	13.	B	18.	D
4.	C	9.	A	14.	C	19.	A
5.	A	10.	B	15.	A	20.	D

# DAFTAR PUSTAKA



Anirun, Suyatna. 2002. *Menjadi Sutradara*. Bandung: STSI PRSESS.

Brook, Peter. 2002. *Percikan pemikiran tentang Teater, Film, dan Opera* Yogyakarta: Arti.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

Grotowski, Jerzy. 2002. *Menuju Teater Miskin*. Yogyakarta; Penerbit Arti.